

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai untuk penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Moleong(2005) mengatakan dalam Aditya (2011:32) penelitian kualitatif merupakan penelitian holistik yang bertujuan untuk mengerti kejadian yang dirasakan oleh objek penelitiannya, seperti tingkah laku, pendapat, motivasi, tindakan secara holistik, dengan metode deskriptif. Konteks khusus pada penelitian ini didalamnya menggunakan kalimat dan dialog tertentu yang alami dengan menggunakan metode ilmiah.

Menurut Punaji Setyosari (Setyosari, 2010), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk mengembangkan konsep dan menghimpun fakta-fakta, bukan mengkaji hipotesis. Penelitian deskriptif berusaha menemukan pola sederhana yang didasarkan pada konsep tertentu (Bungin, 2011).

Jenis penelitian yang di pilih peneliti adalah deskriptif, dimana peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan terhadap objek peneliti pada suatu hal tertentu. Metode penelitian ini adalah observasi berperan serta terbatas, dimana observasinya mengamati kegiatan secara langsung namun terbatas. Metode

penelitian ini dipilih oleh peneliti untuk mengetahui strategi mempromosikan wisata alam dikota Batam dengan menggunakan media online.

3.2 Objek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia, 1989 : 622). Adapun Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Travel Blogger Batam.

3.3 Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang , tempat atau benda yang diamati ketika melakukan penelitian, adapun subjek dalam penelitian ini adalah : tempat wisata yang dikunjungi para travel blogger, aktivitas atau kegiatan para blogger.

3.3.1 Informan

Informan yaitu orang yang memiliki informasi tentang subjek yang memiliki informasi tentang yang ingin diketahui oleh peneliti, oleh karena itu peneliti memilih 5 informan yang bergabung dengan komunitas travel blogger.

NO	Nama Blogger	Nama Blog	Link Blog
01	Zackaria	Zack Mega	www.zackamega.com
02	Agus Asad Saputra	Journal Asad	www.livejournalofasad.com
03	May Sarah	Sarah Jalan	www.sarahjalan.com
04	Roy Vandi Tambunan	Pesona Kepri	www.pesonakepri.com
05	Akut Wibowo	Enjoy Batam / Aerialbatam	www.enjoybatam.com

3.3.2 Responden

Responden adalah hasil opini, gagasan, perilaku maupun pengalaman dengan menjawab wawancara dan responden biasanya berbicara mengenai diri mereka sendiri.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan catatan (dokumentasi), dimana ini dapat dilakukan dengan berinteraksi dengan para travel blogger sehingga lebih mudah untuk melengkapi data yang di perlukan. Data yang di peroleh peneliti menggunakan sumber data secara primer, dimana peneliti meneliti beberapa para travel blogger batam yang terlibat langsung dalam komunitas travel blogger batam. Pemilihan sumber data (narasumber) ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Peneliti memilih kelima narasumber tersebut, karena mereka telah memiliki jam terbang yang tinggi dan juga dapat terlihat dari sikap mereka yang banyak membantu mempromosikan Batam.

Hasil data primer yang peneliti dapatkan adalah jawaban atas pertanyaan peneliti kepada para blogger yaitu bagaimana strategi travel blogger untuk mempromosikan wisata dikota Batam, peran blogger dalam promosi pariwisata pariwisata di kota Batam hingga bagaimana memanfaatkan media sosial untuk sebagai sarana promosi. Peneliti juga memperoleh data dengan tiga cara yaitu

A. Observasi Partisipan Moderat (Observasi berperan serta terbatas)

Menurut Sugiono (2008:63) Observasi ada 4 macam teknik salah satunya yaitu observasi berperan serta terbatas, dimana observasi ini merupakan metode

observasi yang memiliki keseimbangan antara orang dalam dengan orang luar. Hal ini membuat peneliti berperansebagai pengamat, atau penulis ikut serta dalam kegiatan yang serupa dengan kelompok yang diteliti, tetapi tidak semua. Dalam penelitian ini peneliti secara pribadi mengalami aktivitas travel blogger saat melakukan aktivitas atau strategi yang sedang berlangsung atau langsung di destinasi pariwisata yang akan di promosikan, namun tidak semua aktivitas travel blogger penulis ikut serta.

Peneliti hanya menggunakan beberapa dokumen sebagai sumber informasi saat menginterpretasi data yang diamati. File publik yang digunakan adalah berita-berita dari *pages* blog ataupun hanya dari Instagram dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga objek observasi, adapun tiga objek observasi tersebut yaitu

1. *Place* atau tempat berlangsungnya interaksi dimana tempat wisata yang akan di promosikan oleh team travel blogger batam. Misalnya Pulau Labun , White Sand Island , Haris Marina Resort dan lain sebagainya
2. *Actor* atau orang – orang yang sedang diobservasi atau para travel blogger
3. *Activity* atau kegiatan para travel blogger , misalnya apa saja kegiatan para travel blogger ketika kita mengunjungi tempat wisata yang akan kita promosikan.

B. Wawancara

Metode ini dengan mewawancarai secara langsung beberapa travel blogger Batam melalui tanya jawab peneliti untuk mendapatkan data terkait pemanfaatan media online pada travel blogger untuk mempromosikan wisata alam di Batam. Untuk mendapatkan informasi secara akurat dan *up to date* langsung dari narasumbernya sebagai data primer, wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur untuk menemukan masalah dengan lebih terbuka dan meminta responden untuk memberikan pendapat dan idenya selama wawancara.

C. Dokumentasi

Dokumen adalah teknik yang dapat digunakan untuk penelitian kualitatif. Dokumen adalah kumpulan data, gambar, foto-foto, artikel dan laporan tertulis yang merupakan dokumen milik beberapa blog perjalanan dan dapat digunakan sebagai lampiran atau data penelitian lain yang diperlukan.

Cara yang strategis dalam melakukan penelitian ialah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016, p. 224).

Wawancara merupakan dialog antara peneliti dengan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi penting tentang suatu subjek langsung dari sumbernya. Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara semistruktur. Menurut Krisyantono (2014) dalam wawancara semistruktur, biasanya pewawancara memiliki beberapa pertanyaan yang dituliskan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menanyakan pertanyaan lain secara bebas yang masih

berhubungan dengan topik yang dibahas. Tanya jawab dilaksanakan dengan bebas dan santai namun tetap terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan .

Teknik observasi dalam penelitian dipakai untuk melihat interaksi sesama anggota travel blogger baik secara verbal maupun non verbal seperti mencakup antara lain apa saja yang mereka lakukan , topik apa saja yang mereka diskusikan , atau apa yang dilakukan dan lain lain, Hasil observasi ini dicatat oleh peneliti dalam *diary* penelitian.

Untuk teknik pengumpulan dokumentasi, peneliti menggabungkan data dari hasil dokumentasi berupa gambar – gambar atau foto – foto yang didapat oleh peneliti saat melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan komunitas travel blogger batam.

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini penulis merupakan *key instrument* (penulis yang bertindak sebagai alat peneliti utama). *Key Instrument* adalah orang utama dan *Key Instrument* harus menjadi sumber informasi atau informan kunci dalam penelitian. Dalam observasi ini, peneliti juga menggunakan buku catatan, komputer pribadi dan handphone untuk wawancara juga foto – foto dalam instagram sebagai informasi dalam penelitian promosi pariwisata di kota Batam.

Peneliti meneliti kegiatan apa saja yang dilaksanakan para travel blogger Batam untuk memperkenalkan dan mempertahankan wisata alam dikota Batam kepada masyarakat khususnya masyarakat luar dengan hanya menggunakan media online. Peneliti akan memakai model *Miles and Huberman*, dimana penulis

menggunakan cara yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data, dimana ketika wawancara, peneliti sudah melakukan analisa terhadap jawaban narasumber, dan jika penulis merasa belum puas maka peneliti memberi pertanyaan lagi sehingga diperoleh jawaban yang diperlukan.

Analisis model *Miles and Huberman* terdiri atas *reduction data*, *display data* dan *data conclusion drawing / verification*.

- a) *Reduction Data* (Data Reduction) dimana mereduksi data berarti menerangkan data yang masih tersebar, memilih hal-hal inti, dan fokus terhadap hal-hal yang penting. Untuk menghindari kesalahan, reduksi data yang telah diteliti peneliti didiskusikan kembali kepada pembimbing.
- b) *Data Display* (Penyajian Data) dimana peneliti menyajikan data berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain-lain, namun biasanya yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.
- c) *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi) dimana penarikan kesimpulan tersebut dilakukan berdasarkan penemuan data yang telah direduksi dan disajikan, dimana kesimpulan yang sudah dikemukakan pada awalnya memiliki sifat sementara dan bisa berubah, tetapi jika kesimpulan penelitian sudah dibuktikan dengan data-data yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut sudah dapat dikatakan kredibel.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2012:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa tulisan atau lisan dari orang dan perilaku orang yang diamati tersebut.

Peneliti akan melakukan beberapa langkah seperti penentuan informan kunci yang disebut “*key informant*” yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu “membukakan pintu” kepada penulis untuk memasuki objek penelitian (Sugiyono, 2007, p. 245).

Peneliti akan menggunakan analisis domain, dimana analisis tersebut terdapat data pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan dan catatan tersebut dapat dilihat di buku lampiran.

3.6 Uji Kreadibilitas Data

Dalam penelitian ini, data yang disajikan dapat melalui uraian singkat, foto hasil observasi, serta pengumpulan dan merangkum hal-hal utama yang berkaitan dengan jawaban dari rumusan masalah yang peneliti angkat. Bentuk penyajian data yang digunakan untuk menjawab berbagai pernyataan yaitu dalam bentuk naratif sehingga memudahkan dalam memahami apa yang sedang terjadi dan dapat merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk selanjutnya.

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016) suatu penelitian yang memenuhi kriteria valid, realibel, dan obyektif dapat dikatakan penelitian yang sah. Data penelitian kualitatif dapat diuji keabsahannya dengan melakukan *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

Dalam penelitian ini uji kredibilitas menggunakan perpanjangan pengamatan, pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu dan melakukan kembali wawancara terhadap para narasumber.

3.6.1 Uji Credibility

Dalam menarik kesimpulan pada penelitian kualitatif harus berdasarkan data yang sudah disajikan dan hasilnya belum pernah ditemukan sebelumnya. Data yang diperoleh berdasarkan hasil deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dapat menjadi jelas saat sudah diteliti oleh peneliti. Kesimpulan yang telah dikemukakan diawal memiliki sifat sementara dan bisa berubah. Kesimpulan dapat dinyatakan valid dan kredibel jika kesimpulan tersebut sudah dibuktikan dengan data atau bukti yang valid.

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas sebagai berikut:

1. Peneliti kembali melakukan pengamatan langsung ke lapangan dengan melakukan kembali wawancara dengan narasumber dengan data baru atau data yang sudah ada.
2. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh untuk dipastikan kebenarannya.

3.6.2 Uji Transferability

Uji *transferability* menunjukkan keakuratan atau penerapan hasil penelitian kepada *public*, agar tujuan penelitian ini dapat diterapkan pada situasi lain, maka harus membuat laporan yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dalam uji *transferability* peneliti dibantu dan di arahkan oleh dosen pembimbing, dimana

pembimbing memberi masukan dan arahan kepada penelitian dalam menjalankan penelitian dan merevisi hasil penulisan dari peneliti agar penelitian ini dapat di percaya. Peneliti juga harus melampirkan surat penelitian yang telah disahkan dan dikeluarkan kampus, dokumentasi penelitian serta hasil wawancara.

3.6.3 Uji Dependability

Uji *dependability* ini adalah uji reabilitas, dimana objek penelitian yang bermakna adalah saat orang lain dapat melanjutkan proses penelitian tersebut. Oleh karena itu, dalam hal ini hasil penelitian bisa sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya karena penelitian ini menggunakan pengujian dependabilitas. Uji obyektivitas penelitian atau yang disebut dengan pengujian *confirmability* dapat dikatakan obyektif apabila hasil penelitiannya sudah mendapat kesepakatan dari banyak orang.

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* sama dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan dalam waktu bersamaan. Hal ini berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan dan dapat dibuktikan oleh peneliti di lapangan.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini memakan waktu selama 14 bulan terhitung mulai Oktober 2019 hingga Desember 2020.

No	Tahapan Kegiatan	Waktu pelaksanaan							
		Okt 19	Nov 19	Des 19	Jan 20 - Apr 20	May 20 - Sept 20	Okt 20	Nov 20	Des 20
1	Menyusun latar belakang	√							
2	Tinjauan pustaka		√						
3	Membuat daftar pertanyaan wawancara		√						
4	Wawancara dan turun lapangan		√	√	√				
5	Mengolah & menganalisis hasil wawancara				√	√			
6	Perpanjangan wawancara						√		
7	Observasi						√		
8	Revisi Bab 3						√		
9	Revisi Bab 4							√	√
10	Jurnal Penelitian								√
11	Pengumpulan Skripsi & Jurnal								√

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian